



FOLLOW US:

-  [Idscore.id](#)
-  [IdScore](#)
-  [IdScore Indonesia](#)
-  [IdScore](#)
-  [IdScore_ind](#)

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT TO STRENGTHEN ORGANIZATION

SPEAKER BIOGRAFI

Mohammad Mukhlis, ST. MT. CERG.

Director of IT, GRC, and Data Management



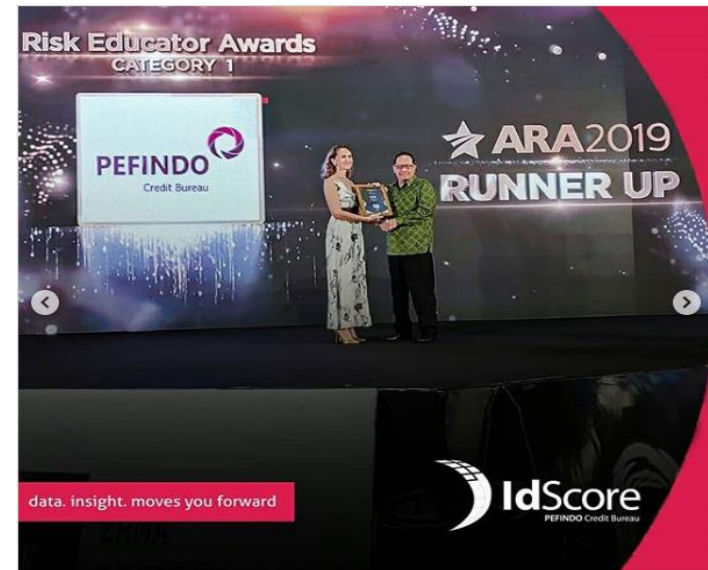
- Technical Committee member of Indonesia National Standardization Body (BSN) – SNI ISO31000
- Technical Committee member of International Standard Organization (ISO) – TS 262
- Practitioner of ISO31000 – Risk Management, ISO27001 – Information Security Management System, ISO22301 – Business Continuity Management, ISO9001 – Quality Management System, and IT Governance.
- Speaker of various seminar related to ISO31000 – Risk Management, ISO27001 – Information Security Management System, ISO22301 – Business Continuity Management, ISO9001 – Quality Management System, and IT Governance.
- Nominated for Best CIO 2019

Professional Career :

- 2017 – Present : Director, PT PEFINDO Biro Kredit
- 2015 – 2017 : Division Head, Project Management Office - IT, Bursa Efek Indonesia
- 2008 – 2015 : Division Head, Risk Management, Bursa Efek Indonesia
- 2000 – 2007 : Unit Head, IT Management System, Bursa Efek Indonesia

PENGHARGAAN PBK

- **Top GRC Awards 2020– 4 Stars** ★★★★★
Top Business Magazine, IRMAPA, ICoPI, KNKG.
- **The Best GRC & Risk Management 2020 dalam kategori Financial Service.**
GRC & Performance Excellence Award 2020 - Business News Indonesia.
- **Risk Innovation Winner – ASEAN Risk Awards 2019**
Enterprise Risk Management Academy (ERMA)
- **Risk Technology Winner**
ASEAN Risk Awards 2019
- **Risk Educator Runner Up**
ASEAN Risk Awards 2019
- **GRC Award Nominee**
ASEAN Risk Awards 2019
- **Public Initiative Nominee**
ASEAN Risk Awards 2019
- **Public Risk Nominee**
ASEAN Risk Awards 2019
- **Risk Champion Nominee**
ASEAN Risk Awards 2018



APAKAH RISIKO ITU ?

DEFINISI RISIKO BERDASARKAN ISO 31000

RISK = Effect (+) of uncertainty (+) on objectives

Risiko adalah ketidakpastian yang dapat menghambat dalam pencapaian tujuan

Risk is usually expressed in terms of *risk sources*, potential events, their *consequences* and their *likelihood*.

APAKAH *BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT* (BCM) ITU ?

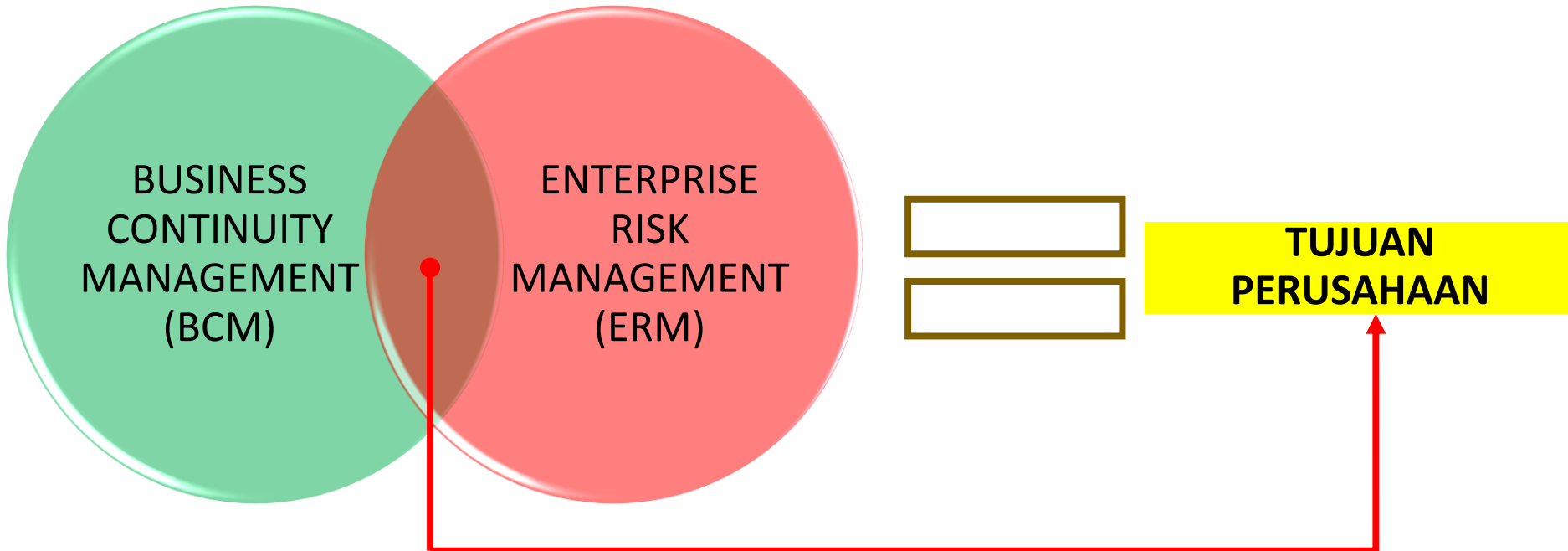
DEFINISI BCM BERDASARKAN ISO 22301

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT (BCM)

Serangkaian sistem manajemen holistik yang dilakukan untuk mengidentifikasi potensi ancaman terhadap organisasi dan dampak yang mungkin terjadi pada operasi bisnis organisasi, serta memberikan *framework* untuk membangun ketahanan organisasi terhadap ancaman dengan kemampuan untuk merespon secara efektif yang dapat melindungi kepentingan stakeholder utama organisasi, reputasi, merek dan aktivitas-aktivitas bisnis yang dapat menciptakan nilai kepada organisasi.

Point ancaman (threat) adalah key point integrasi antara BCM dan ERM

BCM & ERM



BCM dan ERM saling melengkapi satu dengan lainnya dalam menjaga keberlangsungan bisnis saat ini untuk memperkuat perusahaan

STANDAR DAN REGULASI TERKAIT DENGAN IMPLEMENTASI BCM (Contoh Biro Kredit)

**BCMS
International
Standard
ISO 22301:2019**

**Risk Management
International Standard
ISO 31000:2018**

**POJK 42 Tahun 2019
(peraturan OJK terkait LPIP)**

BCMS menekankan pentingnya :

- 1) Memahami kebutuhan organisasi untuk membangun kebijakan dan tujuan manajemen keberlangsungan bisnis
- 2) Menerapkan dan mengontrol operasi proses serta mengukur kemampuan organisasi secara keseluruhan dalam mengelola insiden
- 3) Memantau, meninjau kinerja , dan efektivitas BCMS
- 4) Perbaiki yang berkelanjutan yang berdasarkan pengukuran objectif

Pengelolaan Risiko Adalah:

- 1) Membantu organisasi dalam menetapkan strategi, mencapai tujuan, dan membuat keputusan yang diinformasikan
- 2) Bagian dari tata kelola dan kepemimpinan yang merupakan dasar organisasi
- 3) bagian dari semua aktivitas yang terkait dengan organisasi dan termasuk interaksi dengan pemangku kepentingan
- 4) Mengelola risiko mempertimbangkan konteks eksternal dan internal organisasi, termasuk manusia faktor perilaku dan budaya

POJK PASAL 36 Ayat 1 huruf c :

LPIP wajib:

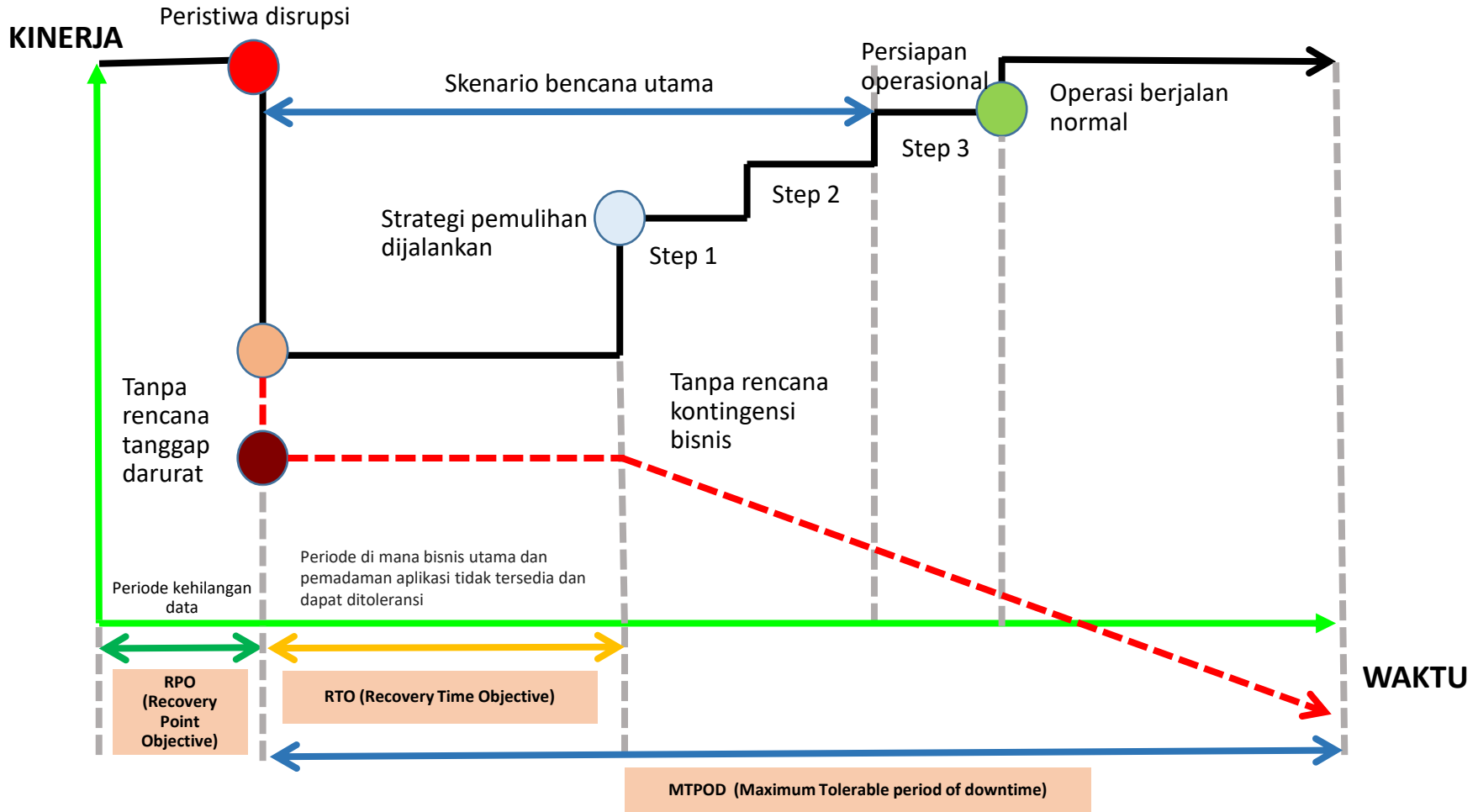
c. memiliki kebijakan dan prosedur operasional yang dituangkan dalam pedoman tertulis

POJK PASAL 37 Point e

Kebijakan dan prosedur operasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (1) huruf c memuat paling sedikit:
e. rencana kelangsungan bisnis;

GAMBARAN BCM

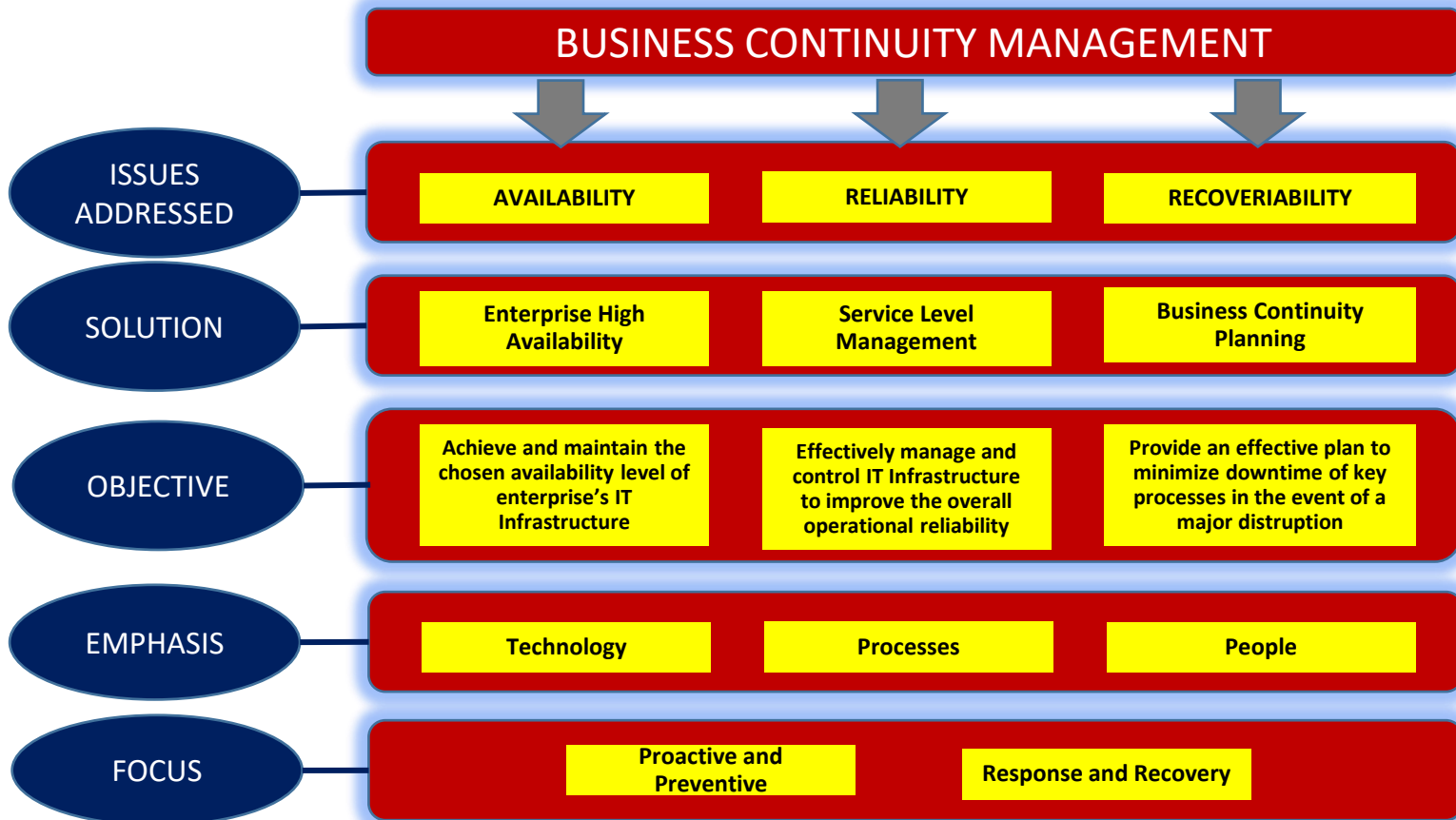
ILUSTRASI ORGANISASI BERJALAN DENGAN BCM DAN TANPA BCM



-  **Organisasi dengan BCM**
-  **Organisasi Tanpa BCM**

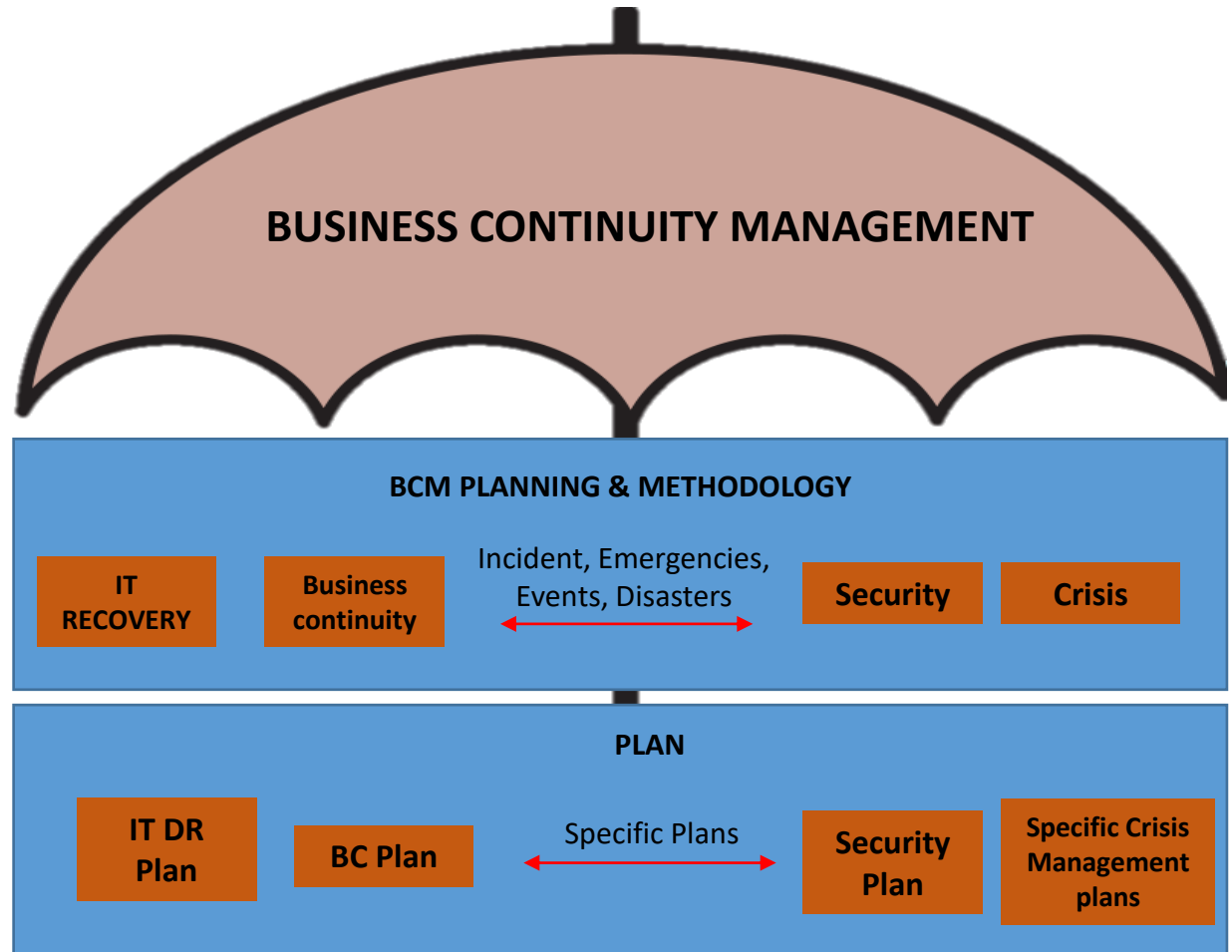
Catatan : kondisi kinerja belum tentu mencapai 100% setelah operasi berjalan normal jika terpengaruhi faktor eksternal.
 Contoh : efek pandemic covid yang berimbas pada daya beli masyarakat

HAL-HAL UTAMA BCM



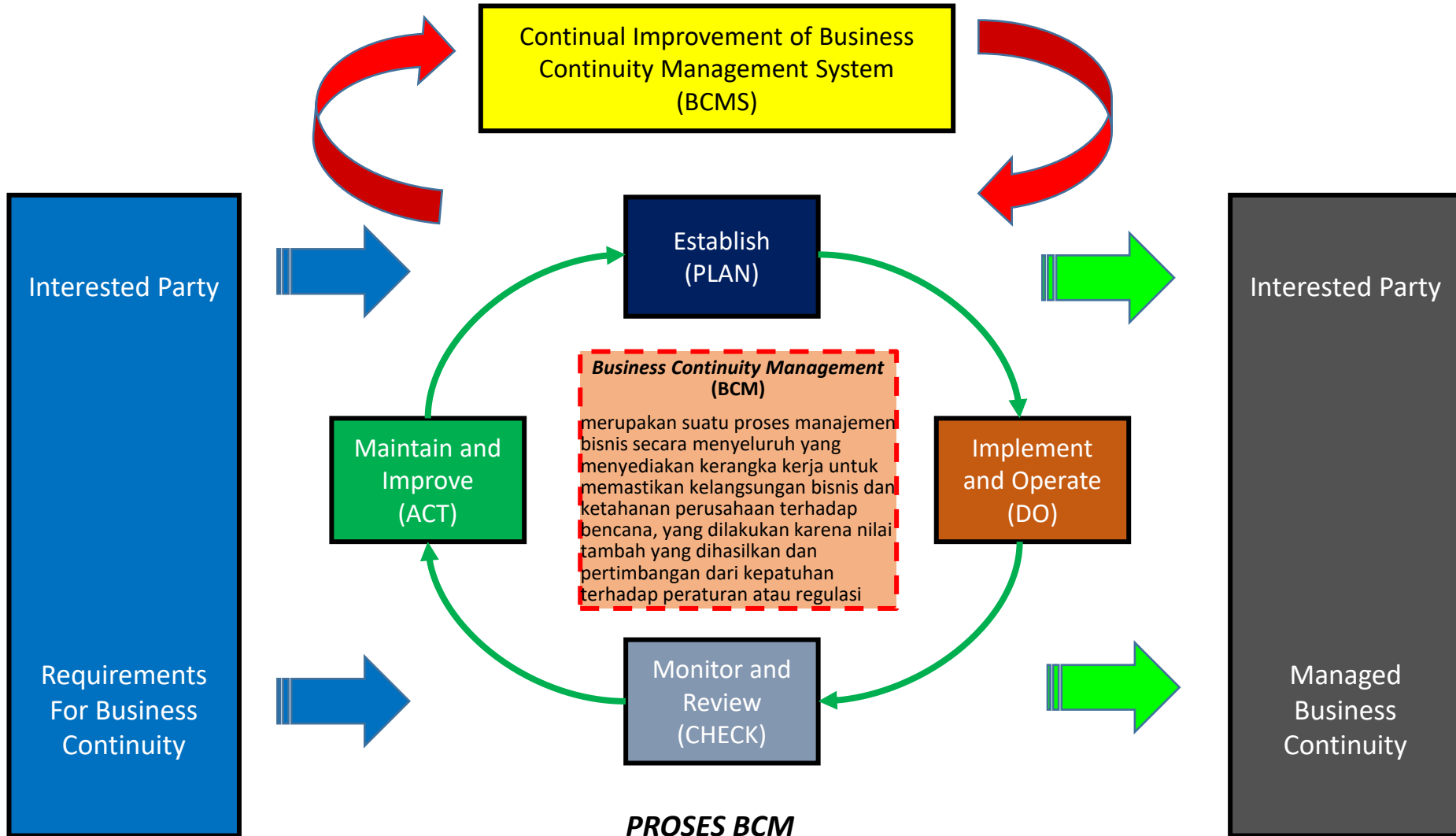
MANFAAT PENERAPAN BCM

- ▶ Memperkecil *Diruption* dan kerugian operasi
- ▶ Perlindungan terhadap potensi ancaman
- ▶ Menambah kepercayaan dari investor, stakeholder, dan pelanggan
- ▶ Meningkatkan reputasi perusahaan



PROSES IMPLEMENTASI BCM

(Based on ISO 22301 : 2019)



GAMBARAN ERM

RISK MANAGEMENT

(Based on ISO 31000:2018 & ISO IEC Guide 73:2009)

Risk : effect of uncertainty on objectives

Risk objectives can have different aspects (such as financial, health and safety, and environmental goals) and can apply at different levels (such as strategic, organization-wide, project, product and process).

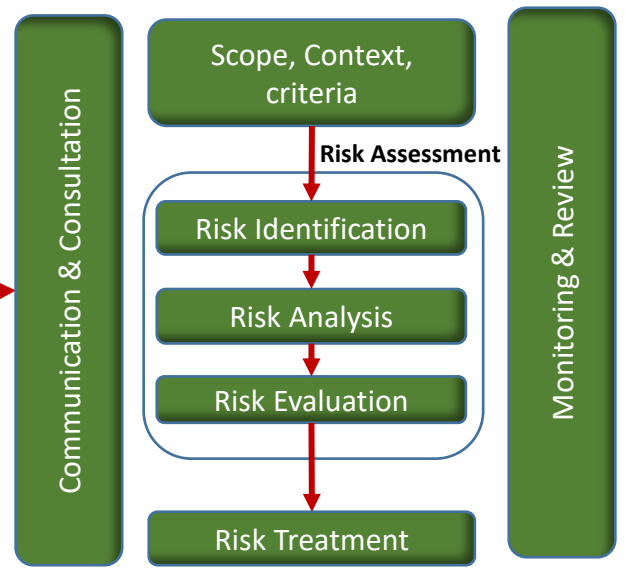
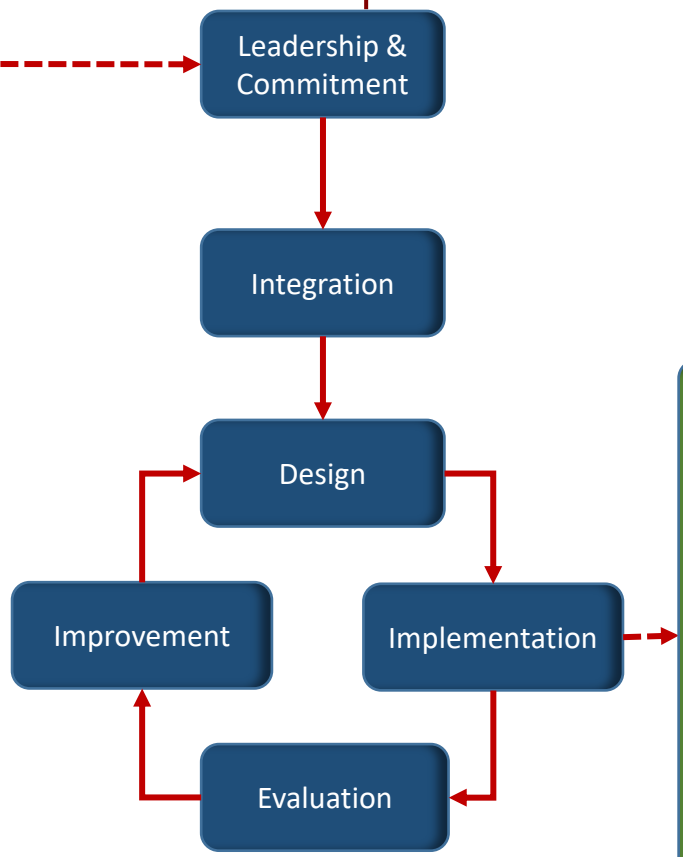


RISK MANAGEMENT :
coordinated activities to direct and control an organization with regard to risk

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK :
set of components that provide the foundations and organizational arrangements for designing, implementing, Monitoring, reviewing and continually improving risk management throughout the organization

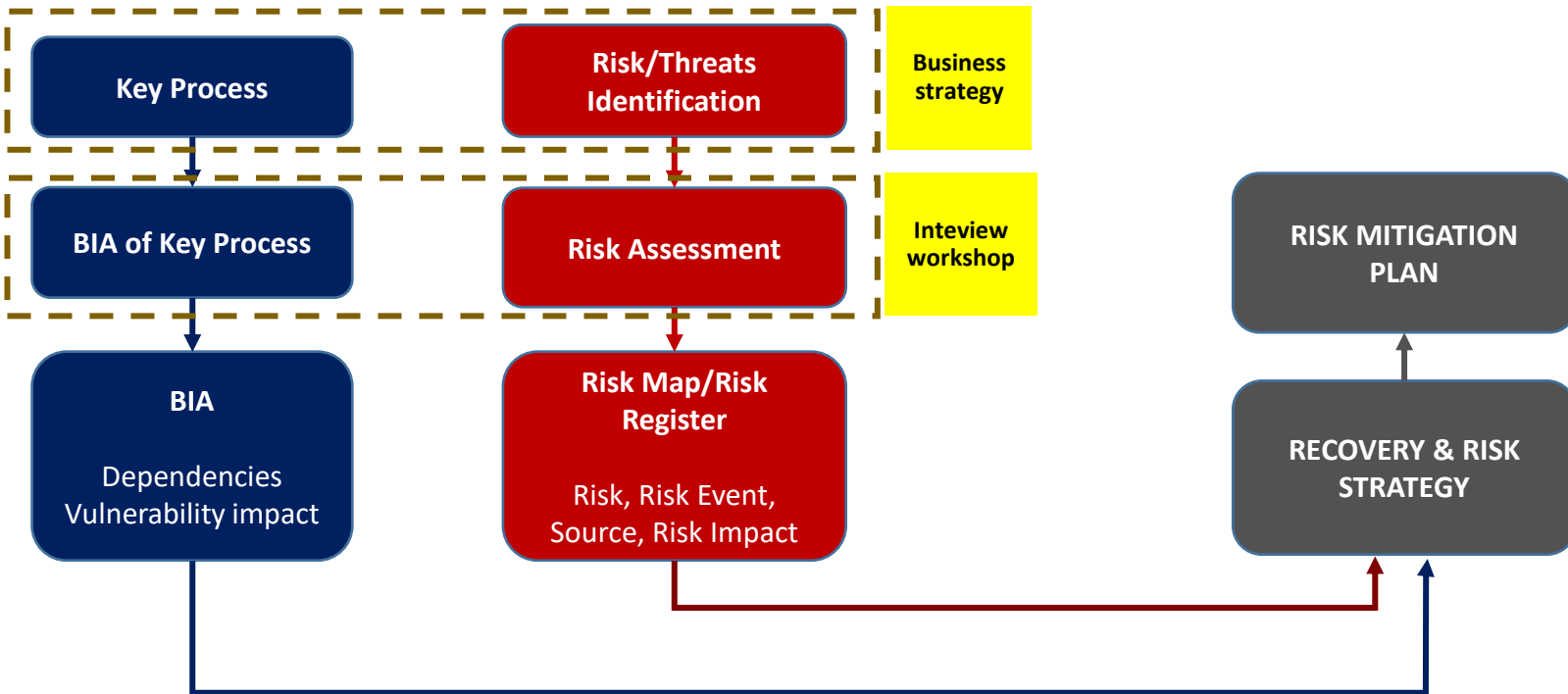
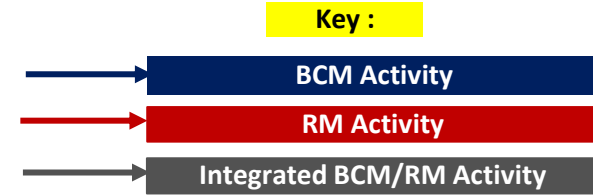
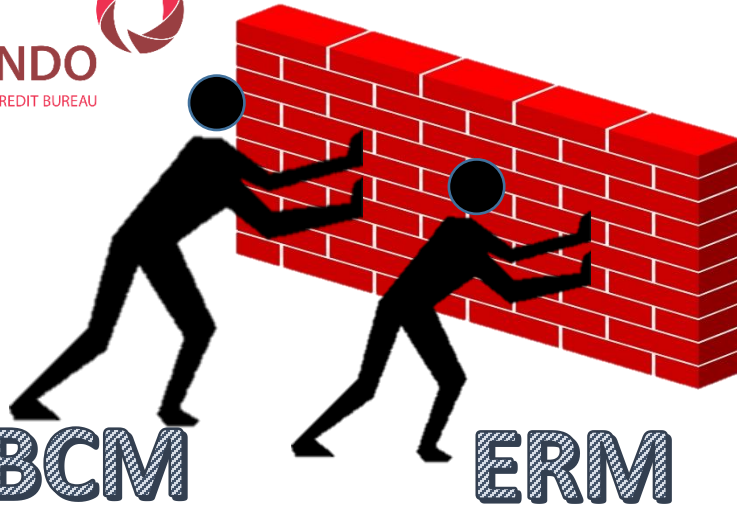
Note : The organizational arrangements include plans, relationships, accountabilities, resources, processes and activities.

- Integrated,** Risk management is an integral part of all organizational activities
- Structured and comprehensive,** A structured and comprehensive approach to risk management contributes to consistent and comparable results
- Customized,** The risk management framework and process are customized and proportionate to the organization's external and internal context related to its objectives
- Inclusive,** Appropriate and timely involvement of stakeholders enables their knowledge, views and perceptions to be considered
- Dynamic,** Risks can emerge, change or disappear as an organization's external and internal context changes. Risk management anticipates, detects, acknowledges and responds to those changes and events in an appropriate and timely manner.
- Continual improvement,** Risk management is continually improved through learning and experience
- Human and cultural factors,** Human behaviour and culture significantly influence all aspects of risk management at each level and stage
- Best available information,** The inputs to risk management are based on historical and current information, as well as on future expectations

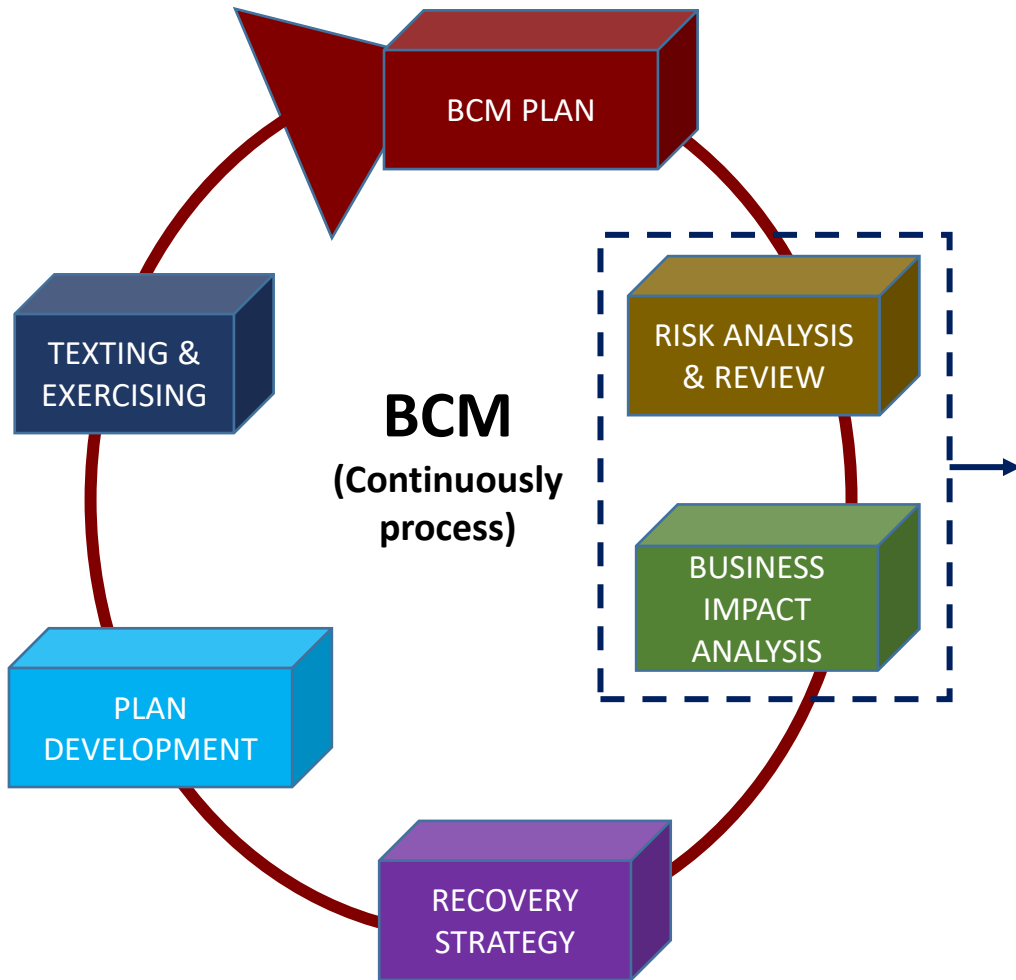


INTEGRASI BCM DAN ERM

INTEGRASI BCM & ERM



HUBUNGAN BIA DAN RA PADA PENERAPAN BCM



AREA	BCM	ERM
Tujuan	Penerusan dan pemulihan bisnis	Perlindungan terhadap ancaman
Karakteristik	Aktivitas yang bersifat Responsif	Aktivitas yang bersifat Preventif
Metode Utama	Business Impact Analysis (BIA)	Risk Assessment (RA)
Parameter Utama	Dampak dan Waktu	Dampak dan Probabilitas
Tipe Insiden	Insiden yang menyebabkan gangguan bisnis secara signifikan (biasanya secara tiba-tiba / dadakan)	Seluruh insiden yang terjadi (biasanya secara bertahap)
Ukuran kejadian	Kejadian yang mengancam operasional bisnis dan fungsi-fungsi utama organisasi	Semua kejadian yang mempengaruhi organisasi
Ruang Lingkup	Terfokus kepada manajemen terhadap insiden-insiden yang terjadi untuk penerusan dan pemulihan bisnis	Terfokus kepada manajemen terhadap risiko organisasi untuk pencegahan dan pengurangan terjadinya insiden

IMPLEMENTASI BCM

POTENSI GANGGUAN DALAM IMPLEMENTASI BCM

BCM IMPLEMENTATION

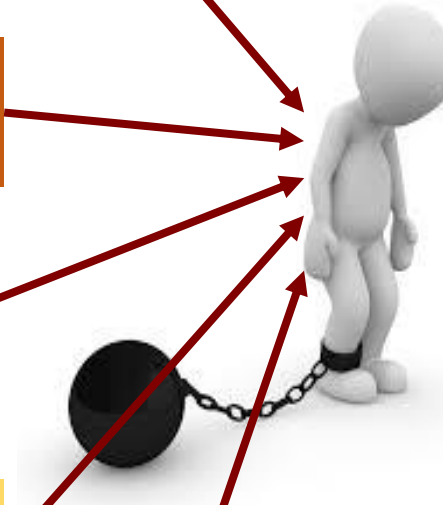
Tidak adanya dukungan dari Top Management

Tidak ada strategi pelaksanaan BCM

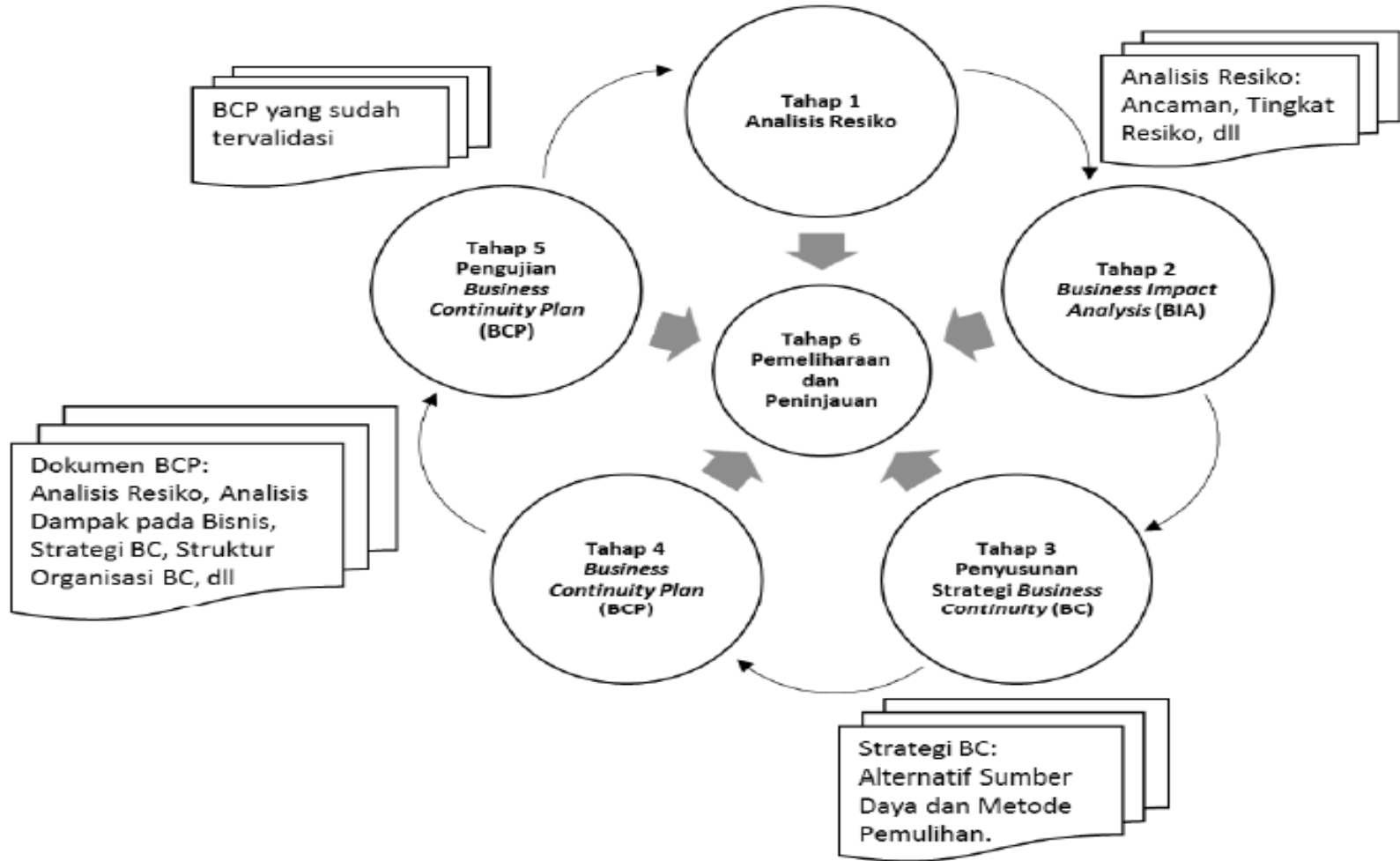
Tidak terpenuhinya kebutuhan resources

Target yang tidak obyektif

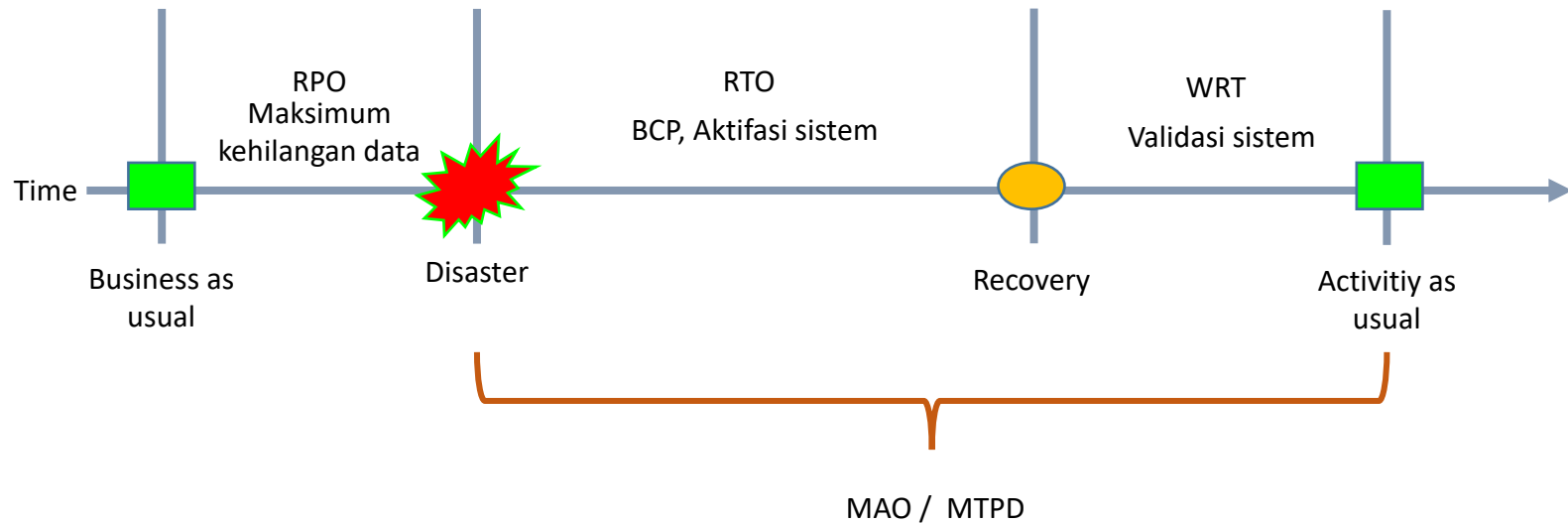
Kurangnya peran aktif dan kerjasama pihak – pihak yang berkepentingan



FAKTOR YANG DIPERTIMBANGKAN DALAM PENERAPAN BCM

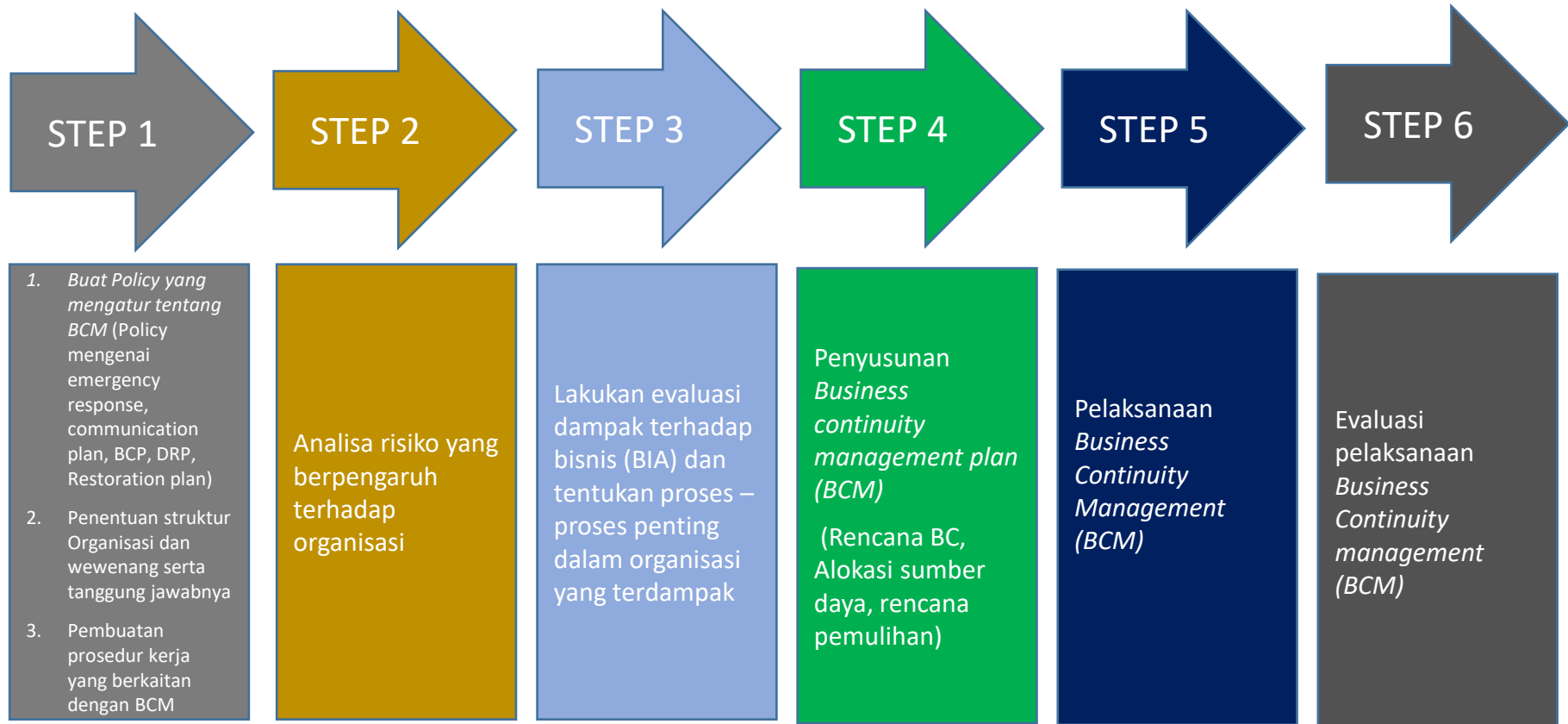


EVALUASI RENCANA KELANGSUNGAN BISNIS



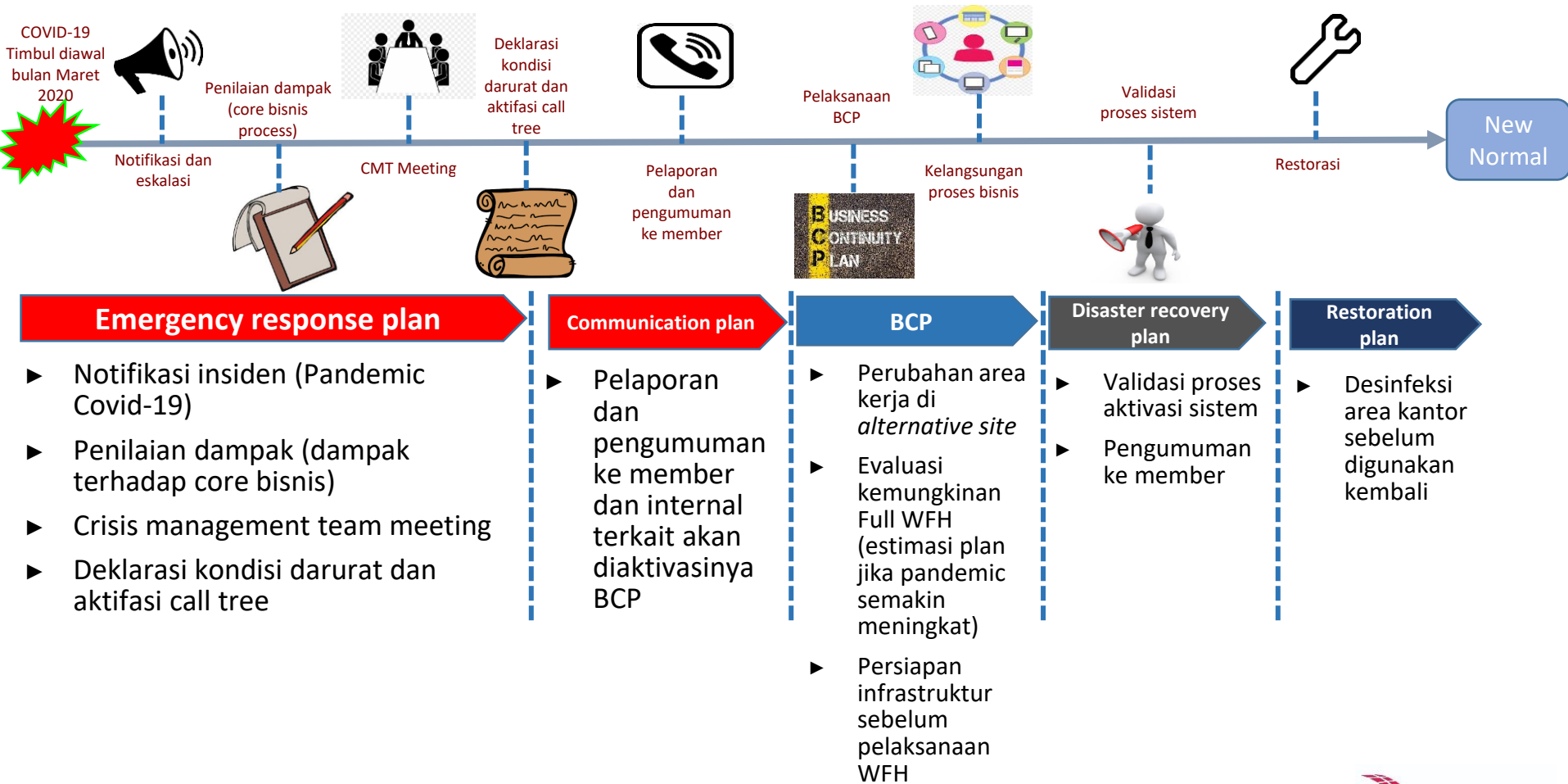
1. **Recovery Point Objective (RPO)** adalah maksimum kehilangan data yang dapat ditolerir dalam satuan waktu.
2. **Recovery Time Objective (RTO)** adalah waktu maksimum yang dapat ditolerir untuk mengaktifkan sistem bisnis hingga siap beroperasi, termasuk contohnya, restore data dari back-up-nya atau memperbaiki kegagalan sistem. Kegiatan ini dilakukan oleh Fungsi IT.
3. **Work Recovery Time (WRT)** adalah waktu maksimum yang dapat ditolerir untuk melakukan verifikasi sistem dan/atau integritas data sehingga layanan kembali pulih secara normal. Contoh kegiatan ini adalah memeriksa database, log dan parameter sistem untuk memastikan aplikasi atau layanan bisnis benar-benar berfungsi dan tersedia dengan baik termasuk konektifitas/akses suplier. Kegiatan ini dilakukan oleh Fungsi Bisnis bersama Fungsi IT.
4. **Maximum Acceptable Outage (MAO) atau Maximum Tollerable Period of Disruption (MTPD)** adalah total waktu terganggu/terhentinya suatu layanan atau proses bisnis tanpa dengan konsekuensi yang sudah dapat dipastikan atau diterima.

BEST PRACTICE DALAM PENERAPAN BCM



EXPERIENCE SHARING

PANDEMIC COVID-19 BCP



EXPERIENCE SHARING

KEBAKARAN

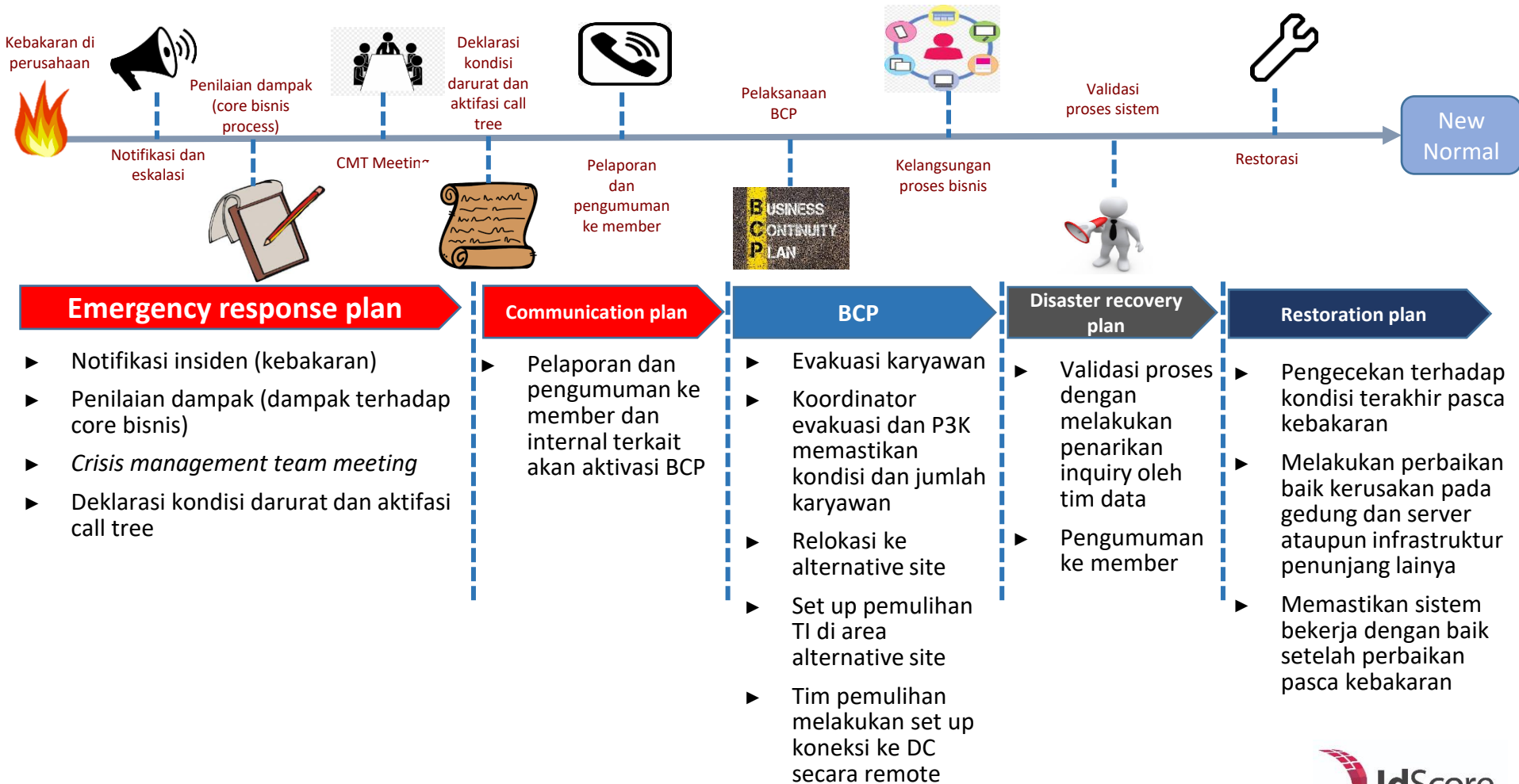
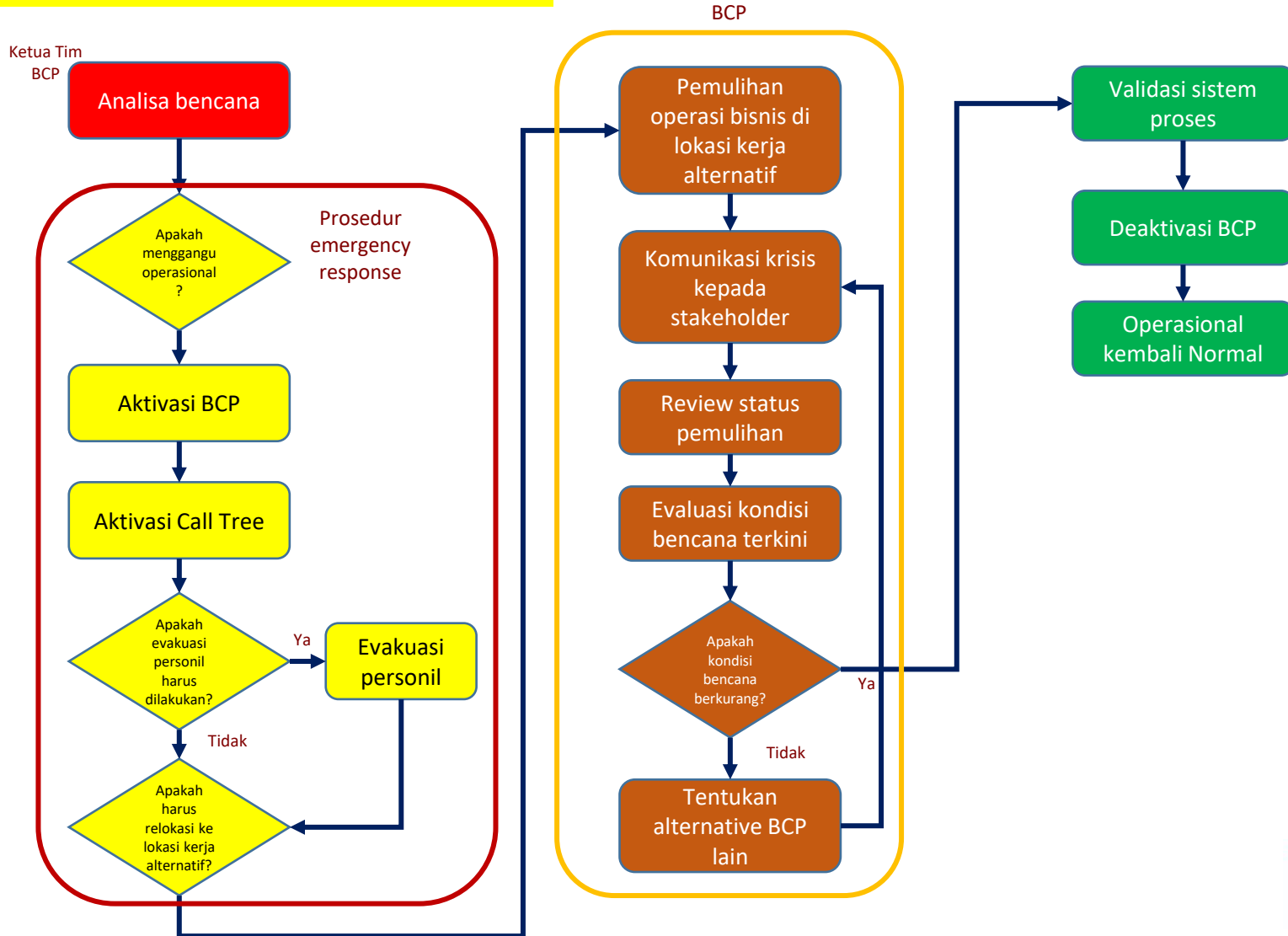


DIAGRAM ALIR PENETAPAN STRATEGI PEMULIHAN

EXPERIENCE SHARING



STRUKTUR ORGANISASI BCM



TERIMA KASIH

PT. PEFINDO Biro Kredit
AD Premier, 2nd Floor
Jl. TB Simatupang Kav.5
Jakarta 12550, Indonesia
Phone : (62-21) 788 40 100
www.IdScore.id

FOLLOW US:

-  [idscore.id](https://www.instagram.com/idscore.id)
-  [IdScore](https://www.facebook.com/IdScore)
-  [IdScore Indonesia](https://www.youtube.com/IdScore Indonesia)
-  [IdScore](https://www.linkedin.com/IdScore)
-  [IdScore_ind](https://twitter.com/IdScore_ind)